

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi sosial guru berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang adil, kondusif, dan inklusif. Kompetensi sosial ini meliputi sikap objektif, kemampuan beradaptasi, berkomunikasi secara efektif, dan berkomunikasi dengan empati dan kesantunan. Indikator-indikator tersebut memiliki peran masing-masing dalam membentuk karakter tanggung jawab di antaranya: a) sikap objektif, bersikap adil kepada semua siswa, b) kemampuan beradaptasi, guru menyesuaikan dengan tantangan yang ada di lingkungan sekolah, c) komunikasi yang efektif, agar para siswa mampu menjalankan inuksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan contoh kepada siswa untuk bersifat kooperatif ketika membentuk kelompok, d) bersikap empatik, mengajarkan para siswa tentang membantu teman yang sedang kesulitan serta mampu mengapresiasi keberhasilan siswa yang lain. Dengan demikian, kompetensi sosial guru tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa.

Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kepribadian-kepribadian ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, tetapi juga menjadi teladan yang kuat bagi siswa.

Meliputi: a) kepribadian yang mantap, mengajarkan siswa untuk masuk kelas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, serta memberikan contoh kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, b) kepribadian yang dewasa mengajarkan siswa agar rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung, siswa fokus dan konsisten, serta siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas diberikan, c) kepribadian yang arif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, d) kepribadian yang berwibawa, mengajarkan pedirian yang kuat dan disegani oleh sekitar, e) berakhlak mulia, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan penuh rasa hormat.

Melalui contoh yang diberikan guru, siswa belajar untuk disiplin, bertanggung jawab, bijaksana, menghormati orang lain, dan mengembangkan karakter yang positif. Kepribadian guru yang kuat dan konsisten dalam menjalankan norma-norma sosial dan etika profesi juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, yang pada akhirnya membantu membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya selalu menerapkan kompetensi sosial dan kepribadian agar dapat selalu menjadi contoh bagi siswanya.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan tema sesuai, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, dan keterbatasan dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap agar para peneliti lain dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian terdahulu sehingga menjadi luas dan mendalam.

